

**Pengaruh *Leverage*, Konsentrasi Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Serta Persistensi Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Publik Manufaktur Yang *Listed* Di Bursa Efek Indonesia**

Abstraksi

Adanya kasus-kasus yang terjadi di dunia dan di Indonesia memotivasi untuk dilakukannya penelitian ini. Kualitas audit menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan oleh klien Kantor Akuntan Publik yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Auditor eksternal merupakan profesi yang memberikan peranan pemeriksaan secara eksternal di pihak pemilik atau pemegang saham. Audit berfungsi untuk mengurangi biaya agensi dengan cara memberikan jaminan kualitas informasi keuangan dan nilai perusahaan, oleh karenanya dapat menambah ketepatan dan efisiensi kontrak antara prinsipal dan agen berdasar atas laporan keuangan.

Mengacu pada teori keagenan, teori *pecking order*, teori *assurance*, teori akuntansi positif, dan teori pensinyalan. Studi ini menguji *leverage*, konsentrasi kepemilikan dan kualitas audit serta pengaruhnya pada nilai perusahaan dan laba persisten (kualitas informasi laporan keuangan). Informasi akuntansi yang berkualitas menjadi acuan bagi para pihak yang berkepentingan (investor, kreditor, analis) dalam pengambilan keputusan. Beberapa kasus yang pernah terjadi di Amerika maupun Indonesia memotivasi peneliti untuk mengetahui seberapa jauh klien dan auditor menaruh perhatian terhadap kualitas audit.

Hasil studi menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit oleh KAP 4 besar maupun KAP non 4 besar. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit KAP 4 besar dan KAP non 4 besar. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kualitas audit untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit KAP 4 besar dan KAP non 4 besar. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit KAP 4 besar dan KAP non 4 besar. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap laba persisten untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit KAP 4 besar, namun kualitas audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap laba persisten untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit KAP non 4 besar. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh dengan arah positif terhadap laba persisten untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang diaudit oleh KAP 4 besar maupun KAP non 4 besar.

Temuan studi menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan antara KAP 4 besar dan KAP non 4 besar untuk semua hubungan antar variabel dalam studi ini, kecuali untuk hubungan antara kualitas audit dan laba persisten. Bahwa KAP non 4 besar mempunyai peranan atau campur tangan terhadap pengakuan laba sebagai penghasilan usaha normal usaha atau tidak termasuk daripada KAP 4 besar.

**Keywords** : *Leverage*, Konsentrasi Kepemilikan, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Laba Persisten